

**PENAFSIRAN Q.S. AD-DUHA MENURUT USTADZ ADI HIDAYAT DAN
USTADZ ABDUL SOMAD DI YOUTUBE**



Oleh:

M. Syarif Adi Pramana

NIM. 22205032050

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Agama (M.Ag.)**

YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-173/Un.02/DU/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN Q.S. AQ-DUHA MENURUT USTADZ ADI HIDAYAT DAN USTADZ ABDUL SOMAD DI YOUTUBE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. SYARIF ADI PRAMANA, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032050
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 6790904035dec



Pengaji I

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 679066c681be5



Pengaji II

Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 67906169733ca



Yogyakarta, 16 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6790d539b4723

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Syarif Adi Pramana, S.Ag.
NIM : 22205032050
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2024

Saya yang menyatakan,



M. Syarif Adi Pramana
NIM. 22205032050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Syarif Adi Pramana, S.Ag.
NIM : 22205032050
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2024

Saya yang menyatakan,



M. Syarif Adi Pramana
NIM. 22205032050

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister (S2)

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENAFSIRAN Q.S. AD-DUHA MENURUT USTADZ ADI HIDAYAT DAN USTADZ ABDUL SOMAD DI YOUTUBE

Yang ditulis oleh :

Nama : M. Syarif Adi Pramana, S.Ag.

NIM : 22205032050

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

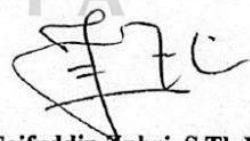
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A.
NIP. 198001232009121004

MOTTO

Man Jadda Wajada”

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini ulun persembahkan kepada kedua orang tua, ading, keluarga, para guru, dan kawan-kawan yang selalu mendoakan dan mendukung di mana pun ulun berada. Terimakasih banyak ulun sampaikan. Semoga dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT

Terimakasih juga kepada diri ini yang telah berjuang semaksimal mungkin selama menempuh kuliah di Jogja. Masa sulit akan berlalu, masa depan yang cerah akan datang, sebagaimana waktu malam yang gelap akan berganti dengan waktu pagi yang cerah dan menyegarkan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini berupa Tesis yang berjudul **Penafsiran Q.S. ad-Duha menurut Ustadz Adi Hidayat dan Ustadz Abdul Somad di Youtube** dalam rangka memenuhi tugas akhir menyelesaikan studi Magister IAT di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terselesaiannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik dalam bentuk bimbingan, arahan, dorongan, motivasi yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Dr. Syarifuddin, M.Ag. dan Hj. Siti Arafah, S.Ag. yang terus memberikan nasihat, motivasi, bimbingan dengan penuh kasih sayang dan tulus kepada diri penulis selama menjalani masa studi hingga tidak terasa penulis telah sampai di titik ini. Adik saya Medina Amira, bocah cilik yang telah mewarnai dan menghibur kehidupan penulis di tengah rasa jemu dengan tingkah lakunya.
2. Keluarga penulis yang tersayang dan tercinta, baik dari Bani Zuhri (El-Zuhriyyin) yang berada di Kapuas, Banjarmasin, Pelaihari, Makassar, maupun Bani Nain di Kotabaru. Terimakasih banyak doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis sampai saat ini.
3. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

5. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., sebagai Ketua Program Studi dan bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I., sebagai Sekretaris Program Studi Magister IAT Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A., sebagai Ketua Program Studi dan bapak Dr. Mahbub Ghozali, sebagai Sekretaris Program Studi Magister IAT yang terdahulu. Terimakasih atas kesempatan, dan bimbingan pembelajaran yang diberikan kepada penulis untuk bergabung bersama prodi MIAT pada tahun 2023.
7. Bapak Prof. Dr. Phil. KH. Sahiron Syamsuddin, M.A., sebagai dosen pembimbing akademik penulis, sekaligus Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih untuk berbagai nasihatnya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A., sebagai dosen pembimbing tesis penulis. Bapak selalu memberikan masukan, koreksi, dengan sabar dan teliti. Bapak juga tidak pernah bosan untuk memberikan nasihat dan semangat untuk anak didiknya agar bisa menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya.
9. Kepada bapak Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si., dan bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. yang bertindak sebagai penguji tesis saya. Saya mengucapkan terimakasih karena telah memberikan arahan, kritik, agar menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi para penulis sendiri maupun pembaca.
10. Kepada dosen-dosen yang pernah mengajar penulis selama perkuliahan baik di dalam ruang maupun di luar ruang perkuliahan. Prof. Saifuddin, Prof. Muhammad, Prof. Sahiron, Prof. Baidowi, Prof. Abdul Mustaqim, Pak Rafiq, Pak Mu’ammar, Pak Mahbub, Pak Haris, Pak Muti’ullah, Pak Imam, Pak Munir, Pak Fadhli, Pak Akmal, Pak Faiz, Bu Nina, dan Bu Adib Sofia. Terimakasih untuk segala ilmu yang diberikan, dan hal-hal inspiratif yang bisa digali dari perkuliahan dengan para dosen. Semoga senantiasa

diberikan kesehatan, rezeki, dan keberkahan hidup baik di dunia dan akhirat

11. Untuk guru-guru maupun dosen yang telah mendidik penulis mulai dari jenjang TK hingga S1 di IAIN Palangka Raya. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, dan berdoa semoga selalu dalam keadaan sehat dimana pun berada sehingga dapat bertemu kembali dan kehidupannya mendapat berkah dari Allah SWT.
12. Untuk teman-teman MIAT B yang penulis banggakan. Mas Malik (ketua kelas), Mas Zia, Mas Khusnul, Mas Zuhri, Mas Arman, Mas Fatih, Mas Arif, Mas Fakhri, Mas Syafiq, Mas Fauzi, Mas Baha', Mas Daiyan, Mba Yuli, Mba Indri, Mba Rina, Mba Failal, Mba Marwa, Mba Fifi, Mba Anisa dan Mba Yuni. Penulis merasa senang dan bersyukur karena telah dikumpulkan bersama orang-orang yang baik dan luar biasa, menjalani momen kehidupan kuliah, ngumpul bareng, masak dan makan bareng, ngopi bareng dan berdiskusi tentang hal apapun. Penulis juga berterimakasih kepada teman-teman penulis yang walaupun tidak sekelas, tapi senang rasanya bisa berdiskusi dengan mereka.
13. Sanak Palangka Raya yang sama-sama berjuang menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ka Syafii, Ka Yuli, Fadhilah, Dayah, Avanti, Agus, Hadrawi, Husni. Mudahan lancar urusan kita semua dan jadi orang-orang yang sukses.
14. Untuk ibu dan bapak bagian TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih karena telah memberikan pelayanan yang maksimal kepada penulis selama menjalani studi di kampus ini.
15. Untuk Ibu Yani dan Bapak Walijo, sebagai pemilik Kos tempat penulis pernah bermukim di Yogyakarta, dan Pak Taher yang telah bersedia menyediakan tempat tinggalnya yang nyaman ketika lelah dalam mengerjakan tugas kuliah untuk penulis. Semoga mereka selalu sehat dan kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.

16. *Last but not least*, terimakasih kepada diri saya pribadi yang mampu berjuang hingga tahap ini, dengan berbagai pengorbanan baik dari waktu, tenaga, dan harta. Manis pahit tugas-tugas perkuliahan, berjuang merantau sendirian tuk pertama kalinya di kota orang, kadang mengalami kejadian yang tidak terduga dan tidak diinginkan, hingga rasa kangen keluarga yang harus ditahan demi terselesaikannya pendidikan magister ini. Sisi keindahan nya, dapat menikmati suasana buka puasa di beberapa masjid, menjelajahi bangunan bersejarah, hingga wisata yang indah. Yogyakarta tidak hanya sekedar indah untuk tempat wisata, namun Yogyakarta juga sebagai kota pelajar merupakan salah satu kota tempat kampus-kampus terkenal di Indonesia, tokoh-tokoh terkenal bangsa yang lahir atau berjuang disini, pelajar yang datang dari berbagai daerah, berkumpul untuk menuntut ilmu dari para akademisi kampus yang luar biasa sehingga bisa mengembangkan diri. Namun, seindah-indahnya momen petualangan, momen belajar di perantauan, suatu saat pasti akan kembali lagi ke kampung halaman. Oleh karena itu, saya bersyukur bisa kuliah di Yogyakarta.

Penulis juga mengharapkan adanya saran maupun kritik dari pembaca sehingga tesis ini menjadi lebih baik lagi. Akhirnya dengan keterbatasan ilmu yang dimiliki, semoga dapat memberikan informasi yang bermanfaat baik bagi saya sebagai penulis maupun bagi pembaca sekalian pada umumnya. *Aamiin.*

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Januari 2025

M. Syarif Adi Pramana
NIM. 22205032050

ABSTRAK

Tesis ini berasal dari pemahaman salah seorang ulama Arab di Youtube yang menyatakan bahwa Q.S. *ad-Duha* merupakan surah pembuka pintu rezeki. Namun, menurut UAH surah ini memiliki faidah untuk memperkuat mental manusia. Adapun UAS berpendapat bahwa Q.S. *ad-Duha* merupakan dalil pengingat kepada manusia ketika mendapatkan kesenangan untuk tidak lupa menyebut nama Allah agar terhindar dari penyakit ‘ain. Selain itu, penjelasan Q.S. *ad-Duha* yang ada hanya dijelaskan sekilas dan berujung pada kesimpulan perintah bersyukur dan meneladani kehidupan Nabi Muhammad SAW. Hal tersebut membuat penulis ingin lebih mendalami kandungan Q.S. *ad-Duha* secara keseluruhan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalahnya adalah Apa saja persamaan perbedaan penafsiran antara UAH dan UAS dalam menafsirkan Q.S. *ad-Duha*, dan faktor-faktor penyebabnya? Apa wacana yang dikaji dalam penafsiran Q.S. *ad-Duha* menurut UAH dan UAS di Youtube? Bagaimana analisis teks, analisis praktik diskursif dan analisis sociocultural dari UAH dan UAS dalam penafsiran Q.S. *ad-Duha*?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berbasis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis konten dan menggunakan metode netnografi untuk mengkaji video Ustadz Adi Hidayat (UAH) dan Ustadz Abdul Somad (UAS) yang membahas tentang kajian tafsir Q.S. *ad-Duha* yang terdapat di channel Youtube sebagai data primer. Dalam rangka menjawab rumusan masalah, penulis menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai pisau analisis yang meliputi 3 langkah yaitu analisis teks, analisis praktik diskursif (produksi dan konsumsi teks), dan analisis sosio kultural (analisis di luar teks).

Hasil penelitian ini melahirkan kesimpulan sebagai berikut. Pertama, Aspek persamaan penafsiran dari UAH dan UAS adalah Q.S. *ad-Duha* menjelaskan hiburan dan janji Allah SWT kepada Nabi dan umatnya akan nikmat yang begitu besar di akhirat, menggunakan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya, menjelaskan cara bermuamalah dengan sesama manusia, dan cara mensyukuri nikmat Allah SWT sesuai dengan kadarnya. Adapun aspek perbedaan antara UAH dan UAS dalam menafsirkan Q.S. *ad-Duha*, UAH menyampaikan penjelasannya dengan analisis kebahasaan, didukung dengan referensi atau sumber yang lengkap, dan membincangkannya dalam konteks kehidupan masyarakat saat ini. Sedangkan UAS penafsirannya terkesan lebih singkat, dan bahasa yang sederhana. Persamaan dan perbedaan penafsiran juga dipengaruhi oleh faktor ideologi, pendidikan UAH dan UAS dan faktor keadaan sosial masyarakat yang ada di sekitar kedua ustaz tersebut. Wacana yang ditemukan dari penafsiran UAH dan UAS tentang Q.S. *ad-Duha* yang pada awalnya dipahami surah yang membawa rezeki jika membacanya berulang kali, berisi kisah perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW, bergeser menjadi surah yang menguatkan mental manusia untuk mendapatkan ketenangan jiwa, surah yang mengajarkan untuk membuat perencanaan (planning) sebelum

memulai aktivitas, menjadi pengingat bagi manusia untuk merenungi perjalanan hidup yang lalu dan sekarang. Analisis teks dalam Q.S. ad-Duha yang dilakukan oleh UAH mencakup pembahasan terhadap beberapa makna yang disertai penjelasan, sedangkan UAS langsung kepada penjelasan singkat tentang kandungan ayat tersebut. Kemudian, pada analisis praktik diskursif, UAH hidup dalam lingkungan masyarakat Muhammadiyah yang tidak taqlid kepada satu imam dan menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama, UAH cenderung memperhatikan bidang pendidikan sebagai bentuk sebagai rasa syukur oleh seorang ustaz yang mengajarkan ilmu, penafsiran UAH membuka banyak informasi yang baru, dan belum pernah diketahui sebelumnya. Adapun UAS merupakan tokoh NU, berbasis ahlussunnah wal jamaah, tidak fanatik mazhab, cenderung memberikan perhatian di bidang sosial kemasyarakatan untuk membantu sesama manusia sebagai bentuk rasa syukur sehingga para audiens mengucapkan terimakasih dan berharap UAS selalu konsisten menyampaikan kajian ceramahnya. Kemudian, pada analisis *sociocultural practice*, UAH menekankan pentingnya manusia untuk membuat planning sebelum melakukan aktivitas. Sedangkan UAS lebih kepada menyoroti kepada kebiasaan manusia yang tidak menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga tidak produktif, tidak menghasilkan manfaat apapun bagi dirinya. Selain itu, lingkungan masyarakat tempat kedua tokoh berasal yang memiliki keragaman budaya juga berpengaruh signifikan bagi perkembangan dakwah UAH dan UAS.

Kata Kunci : Q.S. ad-Duha, UAH, UAS, Youtube



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدُين عَدَّة	Ditulis Ditulis	Muta‘aqqidin ‘iddah
-------------------------	--------------------	------------------------

C. Ta Marbūtah di akhir kalimat

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حَكْمَة عَلَّة	Ditulis Ditulis	Hikmah ‘illah
-------------------	--------------------	------------------

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliā’
-------------------------	---------	-------------------

3. Bila ta’ marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زَكَةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fitrī
------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعْلٌ	fathah	ditulis ditulis	A fa’ala
ذَكْرٌ	kasrah	ditulis ditulis	i žukira
يَذْهَبٌ	ḍammah	ditulis ditulis	U yažhabu

E. Vokal Panjang

1	fatḥah + alif جَاهِلَةٌ	ditulis ditulis	Ā Jāhiliyyah
2	fatḥah + ya’ mati شَسِيٌّ	ditulis ditulis	ā tansā
3	kasrah + ya’ mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	ī Karīm
4	ḍammah + wawu mati	ditulis	ū

	فروض	ditulis	Furu>d{
--	------	---------	---------

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati يَمِّ	ditulis	Ai
2	fathah + wawu mati قُول	ditulis	baynakum au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'idat
لَئِنْ شَكْرَتْمَ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-Samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذُو الْفَرْوَضْ	Ditulis	zawi al-furud
أَهْلُ السُّنْنَةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

JUDUL	0
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metodologi Penelitian	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Teknik Pengumpulan Data	14
3. Data dan Sumber Data	15
4. Teknik Analisis Data.....	15
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II INFORMASI UMUM TENTANG Q.S. AD-DUHA DAN PENAFSIRANNYA.....	17

A. Informasi Umum dan Isi Kandungan Q.S. ad-Duha	17
B. Diskursus Tafsir Q.S. ad-Duha	29
BAB III PENAFSIRAN Q.S. AD-DUHA MENURUT USTADZ ADI HIDAYAT DAN USTADZ ABDUL SOMAD	44
A. Biografi Ustadz Adi Hidayat dan Ustadz Abdul Somad.....	44
1. Biografi Ustadz Adi Hidayat.....	45
2. Biografi Ustadz Abdul Somad	50
B. Narasi Penafsiran Q.S. ad-Duha menurut UAH dan UAS	56
1. Penafsiran Q.S. ad-Duha menurut UAH	57
2. Penafsiran Q.S. ad-Duha menurut UAS.....	65
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN Q.S. AD-DUHA MENURUT UAH DAN UAS (ANALISIS WACANA KRITIS FAIRCLOUGH).....	71
A. Analisis Teks (<i>Text Analysis</i>) pada Penafsiran Q.S. ad-Duha menurut UAH dan UAS	71
B. Analisis Praktik Diskursif (<i>Discourse Practice</i>) pada penafsiran Q.S. ad-Duha menurut UAH dan UAS	76
1. Produksi Teks.....	76
2. Konsumsi Teks.....	83
C. Analisis <i>Sosio Cultural Practice</i>	90
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
CURRICULUM VITAE.....	108

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1. TAFSIR Q.S. AD-ḌUHA 30

TABEL 3.1. TAFSIR Q.S. AD-ḌUHA MENURUT UAH DAN UAS 56



DAFTAR GAMBAR

CHANNEL USTADZ ADI HIDAYAT	48
CHANNEL USTADZ ABDUL SOMAD.....	55
USTADZ ADI HIDAYAT	64
USTADZ ABDUL SOMAD.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Q.S. ad-Duha merupakan salah satu surah dalam Al-Qur'an yang berisikan tentang janji Allah SWT kepada Nabi setelah berjuang dalam berdakwah serta peringatan bersyukur atas nikmat yang telah diperoleh Nabi. Kemudian terdapat penjelasan menurut salah satu ulama Arab di Youtube yang menjelaskan bahwa Q.S. ad-Duha tersebut memiliki faidah yaitu membuka pintu rezeki, dan terhindar dari bahaya.¹ Namun, menurut Ustadz Adi Hidayat (UAH), Q.S. ad-Duha merupakan surah yang memiliki faidah untuk memperkuat mental, menenangkan jiwa dalam menghadapi permasalahan hidup karena kesehatan mental itu bersifat mahal dan termasuk bagian dari rezeki.² Adapun Ustadz Abdul Somad (UAS) berpendapat bahwa Q.S. ad-Duha merupakan dalil yang mengingatkan kepada manusia ketika senang hati tidak lupa mengingat nama Allah agar terhindar dari datangnya 'ain.³

Kemudian, kandungan Q.S. ad-Duha selama ini dijelaskan secara sekilas atau hanya beberapa ayat saja yang berujung kepada perintah bersyukur dan meneladani kehidupan Nabi Muhammad SAW. Kajian Q.S. ad-Duha tentunya akan lebih menarik ketika ayatnya dapat diamati secara satu persatu dan mendalam sehingga akan muncul beberapa informasi yang belum diketahui.

¹ <https://youtu.be/23LSacU1EXI?si=BnyxxBLONoO42xrU>

² <https://youtube.com/shorts/varvwtgqYFU?si=bM3RlrPEpVUh5IV2>

³ Youtube Ustadz Abdul Somad Official. <https://youtu.be/TeX4-c4jMCI?si=AzPUBGgVzcA1rST7>. Diakses Minggu, 27 Oktober 2024.

Adapun turunnya Q.S. ad-Duha berkenaan dengan hiburan Allah kepada Nabi sekaligus menepis tuduhan orang-orang Quraisy bahwa Nabi telah ditinggalkan Tuhannya sehingga membuat Nabi merasa tenang dan gembira. Q.S. ad-Duha merupakan bukti bahwa cinta Allah SWT kepada Nabi yang tidak hanya sekedar kata-kata saja, tetapi meliputi suasana spiritual yang terdapat pada ayat-ayat dalam surah ini.⁴ Beberapa ulama tafsir menafsirkan Q.S. ad-Duha dengan berbagai pendapat. Ibnu Kasir menyatakan bahwa pada Q.S. ad-Duha berisikan kandungan tentang nikmat Allah SWT kepada Nabi yang bersifat akhlak untuk memberitahukan kedudukan Nabi kepada orang-orang Quraisy, bantahan bahwa Allah meninggalkan Nabi, perintah mensyukuri nikmat Allah SWT agar Nabi menjadi teladan bagi umat manusia.⁵ Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Q.S. ad-Duha berisi sanggahan bahwa Allah meninggalkan Nabi, menghibur Nabi dengan anugerah yang luar biasa hingga Nabi merasa ridha dan keridhaan Allah tidak terputus kepada Nabi dunia dan akhirat.⁶

Pada zaman sekarang, kajian tafsir Al-Qur'an secara lisan semakin berkembang di media sosial menjadi opsi pilihan atau cara untuk menyampaikan kajian-kajian keislaman kepada audiens. Salah satu platform yang terkenal yaitu Youtube, telah menjadi sarana yang popular untuk digunakan dalam kegiatan manusia sehari-hari. Kajian tafsir Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada kitab, tetapi juga menggunakan teknologi, baik dalam proses kajian tafsir maupun dalam

⁴ Amru Muhammad Hilmi Khalid, *The Power of Holy Qur'an : Kekuatan Mahahidup Alam Semesta* (Jakarta: Sahara Publishers, 2013), h. 628.

⁵ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibn Katsir Jilid 10*. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2019, h. 848.

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Jilid 15 : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 373–374.

proses distribusi hasil kajian tersebut. Majelis-majelis virtual yang menayangkan video kajian tafsir dapat diakses melalui Youtube. Terdapat 2 bentuk distribusi kajian tafsir melalui dunia maya, yang pertama kitab dalam bentuk e-book dan yang kedua ceramah atau kajian tafsir yang disajikan dalam bentuk video sehingga masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah.⁷

Kehadiran kajian tafsir di berbagai platform media sosial seperti Facebook, YouTube, Instagram, merupakan suatu tren baru yang ada di masyarakat kini. Sebagai respon atas hal tersebut, maka menjadi tantangan bagi para ulama agar menyampaikan kajian Al-Qur'an dengan cara yang lebih relevan. Munculnya sosok ulama yang terkenal karena memiliki kedalaman ilmu agama dan kredibilitas yang tinggi, cara penyampaian dengan bahasa yang santai, komunikatif merupakan tipe yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah followers, subscribers, views (tontonan), likes dan shares seperti pada video ceramah yang dibawakan oleh Ustadz Adi Hidayat (UAH), Ustadz Abdul Somad (UAS), Gus Baha', Buya Yahya, dan lain sebagainya.

Terkait dengan penafsiran Q.S. ad-Duha, UAH dan UAS telah memberikan penjelasan yang cukup rinci di YouTube dan memiliki berbagai perbedaan dalam penafsirannya. UAH menjelaskan dalam kajian tafsir di YouTube nya bahwa Q.S ad-Dhuha merupakan surah ketenangan jiwa karena bertujuan untuk menghilangkan kegelisahan yang ada pada diri manusia dan sebagai surah motivasi. Dalam ayat 1 dan 2, kondisi Nabi yang ketika menerima wahyu turun seperti halnya

⁷ Lukman Nul Hakim and Nafisatuzzahro, "Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Youtube Dan Implikasinya Terhadap Studi Alquran Dan Tafsir," *International Conference on Tradition and Religious Studies* 1, no. 1 (2022), h. 393.

menikmati cahaya dhuha di pagi hari dengan tenang, dan merasa gelisah ketika wahyu belum turun seperti gelapnya cahaya malam.⁸ Adapun UAS menafsirkan awal ayat Q.S. ad-Duha berisikan pentingnya keberadaan waktu dhuha dan malam. Allah menyediakan waktu dhuha kepada manusia untuk bekerja dan waktu malam untuk beristirahat sehingga harus digunakan sebaik-baiknya.⁹

Perbedaan selanjutnya juga terdapat pada tafsir ayat ke 11 tentang *tahadduts bin ni'mah*. UAH menjelaskan *tahadduts bin ni'mah* pada ayat tersebut merupakan adalah bersyukur atas segala nikmat yang diberikan dengan memanfaatkannya sesuai keperluan. Seperti mengajarkan ilmu yang dimiliki dan tidak berharap imbalan, menginfakkan harta untuk orang-orang yang membutuhkan.¹⁰ Adapun UAS memahami tentang *tahadduts bin ni'mah* adalah mensyukuri nikmat lalu menceritakannya. Ketika ada orang yang iri terhadap nikmat yang diperoleh maka kita harus bersyukur karena menjadi tanda bahwa hidup kita lebih baik daripada orang yang iri tersebut.¹¹ Adanya perbedaan dari kedua ulama Indonesia ini dalam menafsirkan Q.S. ad-Duha tersebut yang menjadikan penulis tertarik untuk mengkajinya dalam tesis.

Secara umum, kajian penelitian tentang penafsiran Q.S. ad-Duha dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian. Pertama, penafsiran Q.S. ad-Duha tapi dengan menafsirkan ayat-ayat tertentu. A. Labib membahas tentang *tahadduts bin ni'mah* pada Q.S. ad-Duha : 11 menurut tafsir al-Misbah dan relevansinya terhadap

⁸

Youtube

Adi

Hidayat

Official.

<https://youtu.be/DGnyPWQkeLk?si=ZmxiMO2R90zTtNys>.

⁹ Ustadz Abdul Somad Official.

¹⁰ Youtube Adi Hidayat Official. lihat Q.S. al-Muddatsir : 6, Q.S. at-Taubah : 60, Q.S. an-Nisa' : 34, Q.S. al-Baqarah : 215, dan 261.

¹¹ Youtube Ustadz Abdul Somad Official, Lihat Q.S. Ali Imran [3] : 120 .

pelaku flexing¹², pembahasan serupa juga ditulis oleh Muflukhatul Ummah dan kawan-kawan dengan menggunakan analisis tafsir maqashidi.¹³ Penelitian kajian tafsir di YouTube, juga telah ditemukan pada beberapa penulisan, seperti artikel Saifuddin dan Althaf yang menulis tentang Dinamika Ngaji Online dalam Tagar Gus Baha” : Studi atas Living Qur'an di Media Sosial¹⁴, Mahbub dalam artikelnya Penafsiran Retoris di Media Sosial : Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat melalui YouTube.¹⁵ Fadhli dalam artikelnya yang membahas seluk beluk keberadaan tafsir sosial media di Indonesia.¹⁶ Dedek Syahputra dkk yang menulis tentang Metode dan Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad melalui Media Sosial YouTube.¹⁷ Syifa Hayati Islam dalam tesisnya yang membahas Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Youtube¹⁸, dan lain-lainnya. Sejauh ini penulis melihat bahwa masih belum ada yang membahas tentang bagaimana penafsiran Q.S. ad-Dhuha menurut UAH dan UAS ataupun menurut ustadz-ustadz yang lainnya di YouTube.

Sebelum adanya platform Youtube, pengajian rutin biasanya setiap hari disaksikan melalui siaran televisi. Selain itu, pada beberapa media online juga dapat

¹² A. Labib, “Tahadduts bin Ni'mah pada Q.S. ad-Dhuha ayat 11 menurut Tafsir al-Misbah dan relevansinya dengan Flexing”, *Kontemplasi : Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, vol. 10, no. 1 (2022).

¹³ Muflukhatul Ummah dkk, “Tahadduth bi al-ni'mah dan Relevansinya terhadap Etika Bermedia Sosial dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Maqashidi)”, *Relinesia : Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, vol. 2, no. 1 (2024).

¹⁴ Saifuddin Zuhri Qudsyy, Althaf Husein Muzakky, “Dinamika Ngaji Online dalam Tagar Gus Baha : Studi Living Qur'an di Media Sosial”, *Poros Onim*, Vol. 2, no. 1 (2021).

¹⁵ Mahbub Ghazali, “Penafsiran Retoris Di Media Sosial : Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat Melalui YouTube,” *JALSAH: The Journal of Al-Quran and as-Sunnah Studies Faculty of Ushuludin IIQ An-Nur Yogyakarta* 2, no. 2 (2022).

¹⁶ Fadhli Lukman, “Tafsir Sosial Media Di Indonesia,” *Nun* 2, no. 2 (2016).

¹⁷ Dedek Syahputra and Dkk, “Metode Dan Strategi Dakwah UAS Di YouTube,” *Jurnal Mercusuar* 4, no. 2 (2023).

¹⁸ Syifa Hayati Islam, “Pemikiran Dan Aktivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Youtube” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

digunakan sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan ajaran oleh para ustadz. Youtube merupakan salah satu media online yang mempunyai pengaruh yang paling besar pengaruh terhadap kajian-kajian yang dibawakan oleh para ustadz dan tidak kalah dengan kajian yang ada di televisi. Beberapa pendakwah yang sering bermunculan di kanal-kanal Youtube diantaranya adalah UAH dan UAS.¹⁹ Kecanggihan teknologi digital, materi-materi tentang kajian keislaman dapat dengan mudah diakses siapapun tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Meskipun demikian, para milenial tetap harus ekstra hati-hati dalam menyaring konten media sosial, maka sebaiknya diimbangi dengan sumber utama ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis, dan ijтиhad para ulama' sehingga ketika apabila terjadi perbedaan dalam memahami suatu perkara, maka dapat kembali melihat kepada sumber utama ajaran Islam.²⁰

Kemunculan media sosial, seperti YouTube, adalah bagian dari perkembangan sejarah yang mengubah cara komunikasi manusia. Teknologi kini menjadi kebutuhan utama bagi banyak orang karena mempermudah berbagai aspek kehidupan, seperti mengakses informasi dan menambah ilmu.²¹ Salah satu contoh pemanfaatan teknologi untuk mencari ilmu adalah berkembangnya kajian tafsir al-Qur'an, yang awalnya dilakukan secara luring dan kini mulai beralih ke format daring. Perubahan ini hanya terjadi pada metode yang digunakan, sementara substansi kajian tetap berakar pada tafsir tradisional. Kajian luring yang terbatas

¹⁹ Ahmad Abdullah Rasyid, "Maskulinitas dalam Media Online : Analisis Wacana Kritis dalam Kajian Ceramah Ustadz Salaf", *Jurnal Ide Bahasa*, vol. 2, no. 2 (2020), h. 109.

²⁰ Abd. Rachman Assegaf, *Studi Islam dalam Wacana Kontemporer* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 228.

²¹ Nurun N.B., "Masuklah Dalam Islam Secara Kaffah : Analisis Atas Tafsir Q 2 : 208 Dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat Di YouTube," *Contemporary Qur'an* 1, no. 1 (2021).

ruang kini memiliki alternatif daring yang lebih fleksibel, memungkinkan peserta dari berbagai tempat, mulai dari sedikit orang hingga ribuan, untuk mengikuti.²²

YouTube memungkinkan penyimpanan materi kajian dalam bentuk video yang dapat diakses kapan saja oleh audiens, memberikan kemudahan bagi mereka untuk menonton ulang dan mendalami materi tafsir. Dengan kemajuan teknologi digital, dakwah menjadi lebih luas dan inklusif, menjangkau audiens dengan beragam latar belakang dan lokasi, serta menciptakan interaksi yang lebih bebas dan melibatkan banyak individu dalam penyampaian kajian tafsir Al-Qur'an.²³

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja persamaan perbedaan penafsiran antara UAH dan UAS dalam menafsirkan Q.S. ad-Duha, dan faktor-faktor penyebabnya?
2. Apa wacana yang dikaji dalam penafsiran Q.S. ad-Duha menurut UAH dan UAS di Youtube?
3. Bagaimana analisis teks, analisis praktik diskursif dan analisis *sociocultural practice* dari UAH dan UAS dalam penafsiran Q.S. ad-Duha?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian pada tesis ini bertujuan untuk mengungkap wacana yang ditemukan setelah menganalisis kajian penafsiran Q.S. ad-Duha yang disampaikan oleh UAH dan UAS di media Youtube, persamaan dan perbedaan yang terdapat di

²² Abdul Karim and Muhammad Agus Z.F, "Mufassir Digital Di Ruang Virtual : Tren Mazhab Tekstualis, Modernis Dan Revisionis Di Indonesia," *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 23, no. 1 (2023).

²³ Hartati Yuningsih and Abdul Ghany, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah," *Al-Qudwah : Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2024).

antara kedua tokoh tersebut dalam menafsirkan Q.S. ad-Duha, serta faktor-faktor yang melatarbelakangi perbedaan dan persamaan penafsiran tersebut. Dalam ranah akademik, penelitian ini dapat berkontribusi dalam ranah penelitian penafsiran Al-Qur'an di media sosial. Dalam ranah praktis, penelitian ini juga menghadirkan kepada masyarakat tentang bagaimana UAH dan UAS menafsirkan Q.S. ad-Duha serta dampak yang dimunculkan dari kedua penafsiran tersebut sehingga dapat menjadi suatu pengetahuan yang baru bagi para pembaca dari golongan akademisi maupun pembaca pada umumnya, serta menambah khazanah terutama kajian Al-Qur'an di media sosial.

D. Telaah Pustaka

Kajian tentang tafsir ayat-ayat Al-Qur'an pada media sosial YouTube sudah mulai banyak dikaji oleh para akademisi sekarang ini. Hal tersebut menambah variasi dalam penelitian Al-Qur'an dan tafsir selain kajian tafsir Al-Qur'an menurut pemikiran tokoh melalui karya kitab tafsirnya, tafsir ayat-ayat pilihan dengan menggunakan beberapa pendekatan tertentu dan dikaitkan dengan isu-isu kontemporer, dan lain sebagainya. Penulis akan membuat beberapa uraian dari penelitian terdahulu dengan membaginya menjadi 3 bagian yaitu :

1. Q.S. ad-Duha

Penelitian sebelumnya tentang Q.S. ad-Duha sangat beragam, mulai dari kajian ayat-ayat tertentu dari Q.S. ad-Duha menurut mufassir, menganalisis aspek kebahasaan dari Q.S. ad-Duha, nilai-nilai pendidikan dari Q.S. ad-Duha, dan pembahasan Q.S. ad-Duha dengan menggunakan perspektif psikologi dan retorik. Artikel yang ditulis oleh Helmun Jamil (2022) membahas aspek balaghah yang ada

dalam ayat-ayat Q.S. ad-Duha pada kitab tafsir *Safwatut Tafasir* karya ‘Alī as-Sabūnī²⁴, artikel Syifa dan Komarudin (2023) yang secara khusus membahas aspek *qasam* Al-Qur’ān (sumpah) pada Q.S. ad-Duha dengan menggunakan perspektif Bintu Syathi²⁵, Wan Azura dan kolega yang membahas aspek motivasi dalam Q.S. ad-Duha yang bertujuan membangun hubungan yang baik dengan manusia, dengan menggunakan pendekatan psikologis dan retorik.²⁶ Artikel oleh Mashal Akhtar dkk yang membahas keefektifan dari Q.S. ad-Duha sebagai terapi bagi manusia yang sudah tua, dan sering mengalami kegelisahan.²⁷ Miftah Fadilla dan kolega²⁸, Wildan dan Rizaldy²⁹ yang sama-sama membahas sisi stilistika dari Q.S. ad-Duha.

2. Tafsir Al-Qur’ān di Media Sosial

Kajian tentang penafsiran Al-Qur’ān telah mengalami perkembangan dari masa ke masa. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka media juga turut berperan dalam rangka mengembangkan kajian keislaman salah satunya dengan menggunakan YouTube. Kajian tafsir di media sosial dapat menumbuhkan interaksi sesama audiens dengan fitur kolom komentar yang dapat digunakan sebagai tempat bertanya, berdiskusi, menanggapi berbagai pernyataan ataupun

²⁴ Helmun Jamil, “Corak Linguistik As-Shabuni Dalam Kitab Safwat Al-Tafasir: Studi Aspek Balaghah Pada Penafsiran Surah Ad-Dhuha,” *Ad-Dhuha Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam* 3, no. 3 (2022).

²⁵ Syifa H.S. and Komarudin S., “Analysis Study of Qasam in Ad-Dhuha (Al-Bayan Li Al-Qur’ān Bint Syathi’ Perspective,” *Journal of ‘Ulūm Al-Qur’ān and Tafsīr Studies* 2, no. 2 (2023).

²⁶ Wan Azura dkk, “Uslug Targhib (Motivasi) dalam Muamalah Hasanah : Analisis Surah ad-Dhuha daripada Perspektif Psikologi dan Retorik”, *Journal of Nusantara Studies*, vol. 2, no. 2 (2017), h. 198–213.

²⁷ Mashal Akhtar dkk, “Effectiveness of Understanding Surah Ad-Dhuha: A Study on Old Home Men with Anxiety”, *Remittances Review*, vol. 9, no. 2 (2024), h. 377–404.

²⁸ Miftah Fadilla, “Qur’anic Stylistics: A Heart-Calming Surah,” *Al Manar: English And Arabic Journal* 15, no. 1 (2024).

²⁹ Wildan Rinandra Komara dan Rizaldy Satria Wiwaha, “Melodi Ilahi : Membongkar Keindahan Stilistika al-Mustawa al-Shauti dalam Surat ad-Dhuuh”, *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, vol. 16, no. 1 (2024), h. 30–39.

menambahkan informasi bagi para audiens yang lain terkait topik kajian tafsir yang sedang dibahas. Penelitian sebelumnya sangat beragam, artikel yang ditulis oleh Saifuddin dan kolega yang membahas pandangan Ahlussunnah tentang COVID-19 di media sosial, dengan menganalisis pemikiran dua tokoh penting dari Ahlus Sunnah yaitu, Gus Baha dan Abdus Somad.³⁰ Artikel Ali Mansur dan Deden M.S. yang menganalisis penafsiran lisan Habib Husain Ja'far al-Hadar di Youtube tentang Nilai Moderasi Beragama.³¹ Artikel oleh Lubna H.A. dan Ahmad Fajri A., yang membahas Penafsiran Gus Baha' dan UAH tentang Kisah Nabi Adam a.s.³² Artikel oleh Nijma A.S. dan Danial yang membahas penafsiran makna Takdir oleh Ustadz Adi Hidayat di Youtube.³³ Pembahasan tafsir di media sosial juga bermunculan dalam beberapa karya tesis, seperti Intan Melati Utami (2020) yang membahas karakteristik penafsiran Al-Qur'an oleh Ustadz Adi Hidayat di media sosial dan relevansinya dengan konteks kekinian³⁴, Muhammad Syawal Rosyid Darman yang membahas analisis framing kajian tafsir Al-Qur'an bergenre hijrah di media sosial, dengan kajian tafsir oleh Ustadz Hanan Attaki dan Habib Husein Ja'far al-Hadar di Youtube³⁵, dan tesis Najamuddin Makmur yang berisikan

³⁰ Qudsy, Muzakky, dan dkk, "Ahlus Sunnah Views of Covid-19 in Social Media : The Islamic Preaching by Gus Baha dan Abdus Somad."

³¹ Ali Mansur and Deden Mula Saputra, "Analisis Wacana Nilai Moderasi Beragama: Kajian Ceramah Lisan Habib Husain Jafar Al-Hadar," *Insani : Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2024).

³² Lubna H.A. and Ahmad Fajri Asshidqi, "Kontroversi Dalam Media Youtube : Analisis Penafsiran Gus Baha' Dan Ustaz Adi Hidayat Tentang Kisah Nabi Adam a.S.," *Contemporary Qur'an* 4, no. 2 (2024).

³³ Nijma Aulia Salsadilah and Danial, "Tafsir Di Media Sosial (Analisis Makna Takdir Oleh Ustadz Adi Hidayat Di Youtube)," *Rausyan Fikr* 20, no. 1 (2024).

³⁴ Intan Melati Utami, "Dinamika Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial Kajian Akun Ustadz Adi Hidayat" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

³⁵ Muhammad Syawal Rosyid Darman, "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial : Analisis Framing Kajian Keagamaan Bergenre Hijrah Di YouTube" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

pembahasan tentang penafsiran Q.S. al-Baqarah menurut TGB Zainul Majdi di YouTube dan karakteristik penafsiran dari TGB.³⁶

E. Kerangka Teori

Kerangka teori bertujuan untuk membantu penulis dalam menganalisis suatu pembahasan. Penulis menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough, di mana analisis Fairclough menggabungkan analisis linguistik dengan analisis sosial untuk memahami bagaimana bahasa digunakan untuk mencerminkan dan membentuk kekuasaan serta struktur sosial. Analisis Fairclough ini menggunakan pendekatan dialektika-rasional yang melihat bahwa ada hubungan yang erat antara realitas sosial dan wacana, sehingga wacana dan realitas sosial akan saling mempengaruhi satu sama lain.³⁷

Ada tiga dimensi analisis teks menurut Fairclough, yaitu analisis *teks*, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Pertama, analisis teks yang berhubungan dengan linguistik, seperti melihat kosakata, semantik, dan tata kalimat, hubungan makna dan keterikatannya, serta bagaimana antar elemen tersebut membentuk suatu pengertian. Kedua praktik diskursif (*discourse practice*), dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks dan konsumsi teks atau yang biasa disebut dengan interpretasi. Proses produksi teks lebih mengarah kepada pengalaman, pengetahuan, kebiasaan, lingkungan sosial, kondisi, keadaan, konteks, dan sebagainya yang melekat dari pembuat teks tersebut. Sementara itu, untuk konsumsi teks bergantung pada pengalaman, pengetahuan, konteks sosial

³⁶ Najamuddin Makmur, “Tafsir Oral TGB Muhammad Zainul Majdi (Analisis Terhadap Penafsiran Surah Al-Baqarah Di YouTube)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

³⁷ Norman Fairclough, *Discourse and Text: Linguistic and Intertextual Analysis within Discourse* (New York: Longman Publishing, 1995), h. 97.

yang bergantung pada diri pembaca/penikmat, bagaimana cara seseorang dapat menerima teks yang telah dihadirkan oleh pembuat teks.³⁸ Ketiga, dimensi praksis sosial (*social practice*), pada dimensi ini mulai masuk pemahaman tentang intertekstual dengan cara melihat peristiwa sosial sehingga terlihat bahwa teks tersebut terbentuk oleh praksis sosial.³⁹

Dengan tiga model analisis ini membantu memberikan pemahaman tentang perbedaan penafsiran dan ideologi dalam wacana keagamaan yang disajikan oleh kedua tokoh, serta kontribusi signifikan terhadap kajian analisis wacana dalam konteks digital. Teori analisis Fairclough di atas memberikan kerangka dalam analisis bagaimana hubungan antara bahasa, kekuasaan dan masyarakat, dan adapun langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

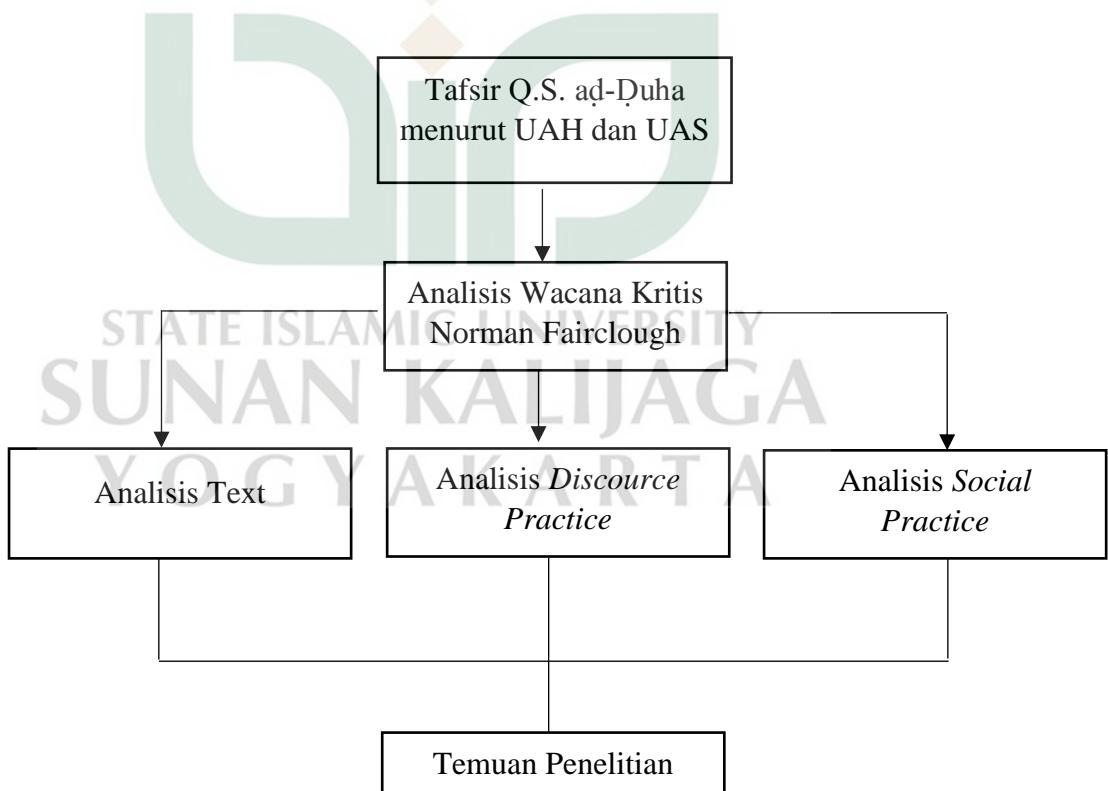
- Analisis teks, mengidentifikasi penafsiran Q.S. *ad-Duha* menurut Ustadz Adi Hidayat dan Ustadz Abdul Somad, identifikasi struktur kalimat dan gaya bahasa yang digunakan oleh kedua ulama tersebut dalam menafsirkan Q.S. *ad-Duha* meliputi pemilihan kata, diksi kata, metafora, pendekatan, dan retorika agar penjelasan tafsir tersebut dapat mudah dipahami oleh para jamaah/audiens.
- Analisis praktik diskursif (*discourse practice*), yang mencakup bagaimana teks Q.S. *ad-Duha* diproduksi, ditafsirkan, dan dikonsumsi dalam konteks sosial budaya yang berbeda yang dihadirkan oleh Ustadz Adi Hidayat maupun Ustadz Abdul Somad, kemudian bagaimana teks Q.S. *ad-Duha*

³⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2006), h. 286–287.

³⁹ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi Dan Penerapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 23-24.

tersebut diterima oleh para penerima yang mendengarkan kajian penafsiran dari kedua tokoh tersebut.

- Analisis praktik sosial kultural (*socio-cultural practice*) yaitu aspek yang berada di luar teks seperti konteks sosial budaya masyarakat dan sejarah. Aspek yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam dimensi ini yaitu bagaimana konteks sosial dari Ustadz Adi Hidayat dan Ustadz Abdul Somad tersebut ketika mereka menafsirkan Q.S. *ad-Duha* dengan media Youtube sehingga memiliki pengaruh terhadap kehadiran teks. Dari hasil ketiga analisis tersebut dapat merujuk kepada suatu temuan penelitian dari pembahasan yang sedang dikaji. Poin-poin penjelasan kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan di bawah ini :



F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian Tesis ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tesis ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan melihat langsung penafsiran yang dilakukan oleh kedua tokoh tersebut di Youtube.⁴⁰ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah analisis konten yang menggunakan video kajian ceramah di Youtube sebagai data primer. Penelitian ini juga menggunakan metode netnografi yaitu suatu cara untuk mempelajari dan memahami kehidupan atau budaya di internet, terutama media sosial.⁴¹ Objek penelitian dalam tesis ini adalah video-video kajian tafsir Q.S. ad-Duha yang ada di platform YouTube menurut Ustadz Adi Hidayat dan Ustadz Abdul Somad sebagai sumber utama.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Penulis mengumpulkan beberapa informasi terutama dari media Youtube yang berkaitan dengan video-video kajian Ustadz Adi Hidayat dan Ustadz Abdul Somad dikumpulkan dan dilakukan pengamatan untuk mendapatkan berbagai informasi tentang penafsiran Q.S. ad-Duha menurut UAH dan UAS di media Youtube, kemudian didukung dengan buku, arsip, referensi yang berkaitan

⁴⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

⁴¹ Eriyanto, *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), h. 2.

dengan pembahasan. Kemudian, data-data yang berasal dari berbagai sumber primer dan sekunder tersebut dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam penelitian yang berupa tulisan.

3. Data dan Sumber Data

Penelitian ini data primer yang akan digunakan sebagai bahan rujukan utama berupa video kajian Ustadz Adi Hidayat dan Ustadz Abdul Somad atas Q.S. ad-Duha yang ada di platform Youtube. Untuk bahan sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini yang bisa memfasilitasi penulis berupa buku-buku dan artikel yang relevan dengan topik pembahasan dari penelitian tesis. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teori analisis wacana kritis Fairclough. Studi pustaka juga digunakan untuk mengumpulkan sumber data sekunder.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melakukan pemisahan dan menyeleksi beberapa data primer dan sekunder, lalu dikelompokkan berdasarkan pokok pembahasan. Untuk teknik analisis nya menggunakan prosedur metode deskriptif-analisis yang bertujuan untuk menganalisis penafsiran Q.S. ad-Duha menurut Ustadz Adi Hidayat dan Ustadz Abdul Somad yang ada di Youtube, perbedaan yang terdapat di antara kedua tokoh tersebut, kemudian implikasi dari perbedaan penafsiran terhadap kajian tafsir dalam rangka menjawab rumusan masalah.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian tesis ini terdiri dari 5 (lima) bab. **Bab Pertama**, pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. **Bab Kedua**, meliputi kajian tentang seputar Q.S. ad-Duha dan diskursus penafsiran Q.S. ad-Duha menurut para mufassir. **Bab Ketiga**, meliputi biografi UAH dan UAS yang meliputi perjalanan intelektual kedua ulama, penghargaan, informasi seputar channel Youtube UAH dan UAS, kemudian penafsiran Q.S. ad-Duha menurut UAH dan UAS yang bertujuan untuk menggali sisi-sisi perbedaan penafsiran yang ada dari kedua ustaz tersebut. **Bab Keempat**, meliputi analisis penafsiran Q.S. ad-Duha oleh UAH dan UAS di media sosial dengan menggunakan analisis wacana kritis Fairclough. **Bab Kelima**, penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian tersebut dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis terhadap kajian Q.S. ad-Duha menurut penafsiran UAH dan UAS di Youtube dengan menggunakan teori AWK Fairclough, maka diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :=

1. Persamaan yang didapatkan adalah penafsiran Q.S. ad-Duha berisi tentang hiburan dan janji Allah SWT kepada Nabi akan nikmat yang sangat besar di akhirat, menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, berinteraksi yang baik dengan sesama manusia, dan cara mensyukuri nikmat Allah SWT sesuai dengan kadarnya. Perbedaan yang didapatkan adalah dalam menafsirkan Q.S. ad-Duha, UAH pada ayat 1-2 menafsirkan waktu duha sebagai masa yang menyenangkan dan waktu malam sebagai masa yang menyulitkan. Sedangkan UAS menafsirkan pada ayat 1-2 tersebut, waktu dhuha sebagai waktu bekerja dan melakukan hal-hal yang produktif, dan waktu malam sebagai waktu untuk merenung, beribadah dan beristirahat. Karakteristik penafsiran dari kedua tokoh tersebut juga berbeda. UAH menjelaskan tiap ayat dengan rinci, kaya referensi, aspek kebahasaan yang kental, dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan masa kini. UAS dalam menjelaskan tafsir Q.S. ad-Duha, terkesan lebih singkat, sederhana, lebih ke pemberian nasihat, ditambah dengan kiasan dan cerita inspiratif, serta mengaitkan Q.S. ad-Duha dengan tradisi yang ada di kampung Melayu.. Kemudian, latar belakang penyampaian tafsir Q.S. ad-Duha menurut UAH adalah pentingnya manusia untuk membuat planning sebelum melakukan aktivitas. Adapun UAS lebih kepada menyoroti kebiasaan manusia yang tidak

menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Faktor-faktor yang menyebabkan persamaan dan perbedaan tersebut adalah faktor ideologi, pendidikan dari UAH dan UAS yang memiliki perbedaan keahlian keilmuan. Kemudian, faktor sosial kemasyarakatan yang ada di sekitar kedua ustadz tersebut.

2. Wacana yang ditemukan dari kajian penafsiran UAH dan UAS terhadap Q.S. ad-Duha adalah yang pada awalnya surah ini menurut salah seorang ulama Arab merupakan surah pembawa rezeki bergeser menjadi surah yang menguatkan mental manusia untuk mendapatkan ketenangan jiwa di saat mengalami kegelisahan hidup. Surah ini juga mengajarkan kepada manusia untuk membuat perencanaan (planning) sebelum melakukan suatu aktivitas sehingga waktu tidak terbuang sia-sia. Q.S. ad-Duha juga menjadi pengingat (reminder) bagi manusia untuk merenunggi perjalanan hidup di masa lalu maupun sekarang, di saat merasakan suka maupun duka sehingga ketika menghadapi suatu masalah maka manusia memohon petunjuk kepada Allah SWT.
3. Analisis teks dalam Q.S. ad-Duha oleh UAH mencakup pembahasan terhadap beberapa makna kata kemudian dipahami berdasarkan referensi kitab tafsir dan bahasa Arab. Untuk analisis teks UAS walaupun ada membahas makna kata tapi tidak membahas detail, UAS langsung kepada penjelasan singkat tentang kandungan ayat tersebut. Analisis praktik diskursif, UAH hidup dalam lingkungan masyarakat Muhammadiyah yang tidak taqlid kepada satu imam dan menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama kehidupan. UAH lebih cenderung memperhatikan bidang pendidikan sebagai bentuk sebagai rasa syukur oleh seorang ustadz yang mengajarkan ilmu. Ceramah UAH menurut

para audiens telah membuka banyak informasi yang baru, dan belum pernah diketahui sebelumnya. Q.S. ad-Duha Sedangkan UAS merupakan tokoh NU, dan tidak fanatik mazhab. UAS cenderung memberikan perhatian di bidang sosial kemasyarakatan untuk membantu sesama manusia. Mayoritas para audiens di Youtube UAS lebih kepada mengucapkan terimakasih dan berharap UAS selalu konsisten menyampaikan ceramah-ceramahnya. Analisis sosiocultural dari kedua ustadz juga berbeda. UAH menekankan pentingnya manusia untuk membuat planning sebelum melakukan aktivitas. UAS lebih kepada menyoroti kepada kebiasaan manusia yang tidak menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga tidak produktif, tidak menghasilkan manfaat apapun bagi dirinya. Lingkungan masyarakat yang memiliki ragam budaya berbeda juga memberikan pengaruh yang signifikan bagi perkembangan kajian dakwah UAH dan UAS .

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan tidak sempurna. Karena penulis hanya melakukan pengamatan di Youtube, tidak mewawancarai secara langsung sebagai sumber utama dalam penelitian ini, hanya membahas penafsiran Q.S. ad-Duha oleh UAH dan UAS yang merupakan salah satu pembahasan dari banyaknya topik yang telah disampaikan. Penulis berharap yang akan meneliti selanjutnya dapat juga membahas penafsiran yang mengangkat isu-isu terhangat dan yang sedang terjadi di masa sekarang sehingga kajian tafsir Al-Qur'an dan media sosial menjadi berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, *Tafsir Juz Amma*. Terjemahan oleh Muhammad Bagir, Bandung: Mizan, 1998.
- Abyan, A.F., *Berguru kepada Ustadz Zaman Now*. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Akhtar, Mashal dkk, “Effectiveness of Understanding Surah Ad-Dhuha: A Study on Old Home Men with Anxiety”, *Remittances Review*, vol. 9, no. 2, 2024.
- Al-Abīd, Alī bin Sulaimān, *Maqāsidu Suwar al-Qur’ān al-Karīm*. Riyadh: Dar ad-Tadmuriyyah, 2021.
- Al-Asfahāni, Ar-Rāghīb, *al-Mufradāt fī Ghārīb al-Qur’ān*. Beirut : Dar al-Ma’rifah, 502 H.
- Al-Islamiy, al-Urdun Mu’assasah Ala al-Bayt al-Malikiyyah li al-Fikr, *al-Kitābul Jāmi’ li Faḍāil al-Qur’ān al-Karīm*. Oman: Mu’assasah, 2008.
- Al-Manāwī, Zainuddin Abdur Ro’ūf, *al-Fath as-Samāwī bi takhrīj Ahādīts li Tafsīr al-Baiḍāwī*. Riyadh: Dar al-‘Ashimah, 1031 H.
- Al-Marāghī, Ahmad Muṣṭafa al-Marāghī, *al-Tafsīr al-Marāghī Cet II*. Trans. oleh Bahrun Abu Bakar dan Dkk, Semarang: Toha Putra, 1993.
- Al-Mubārakfūrī, Shafiyurrahman, *ar-Rahīq al-Makhtūm*, trans. oleh K. Suhardi, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997.
- Al-Qurṭubī, Abī Abdillāh Muhammad bin Ahmad bin Abī Bakr, *Tafsīr al-Qurṭubī Jilid 18*, ed. oleh Mukhlis B. Mukti, trans. oleh Ahmad Hotib Fathurrahman, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Amali, Karimatul, *Ustadz Abdul Somad : Pelita Masa Kini*. Yogyakarta: Pelita Press, 2024.
- Anwar, Rusydie, *Ustadz Adi Hidayat*. Yogyakarta: Laksana, 2021.
- Aplikasi Qur'an Kemenag 2019.
- Ar-Rāzi, Fakhruddin, *Tafsīr al-Kabīr Mafātih al-Ghaib Juz 32*. Beirut: Dar al-Fikr, 1981.
- As-Şabūnī, Muhammad ‘Ali, *Şafwat at-Tafāsīr Jilid 5*, trans. oleh Yasin, Jakarta : Pustaka al-Kautsar.
- As-Suyūtī, Jalāluddīn, al-Itqān fī ‘Ulūmil Qur’ān, trans. oleh Tim Editor Indiva, Surakarta: Indiva Pustaka, 2009.

Asy-Sya'rāwī, Muhammad Mutawallī, *Tafsir asy-Sya'rāwī: Renungan Seputar Kitab Suci Al-Qur'an Juz 15*, trans. oleh Zainal Arifin, Medan: Duta Azhar, 2016.

Asy-Syāṭī, 'Aisyah 'Abdurrahman Bintu al-Syāṭī', *Tafsir Bintu al-Syāṭī' Jilid 1*, trans. oleh Mudzakir Abdussalam, Bandung: Mizan, 1996.

Az-Zuḥaiṭī, Wahbah Muṣṭafa, *al-Tafsir al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Syārī'ah wa al-Manhaj Jilid 15*. Penerjemah : Abdul Hayyie al-Kattani, dkk Depok: Gema Insani, 2013.

Assegaf, Abd. Rachman, *Studi Islam dalam Wacana Kontemporer*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

'Asyūr, Muhammad al-Tāhir bin Muhammad Ibnu, *at-Tahrīr wa at-Tanwīr Juz 12*, Tunis: Dar Ibn Hazm, 2021.

Azura, Wan dkk, "Uslub Targhib (Motivasi) dalam Muamalah Hasanah : Analisis Surah ad-Dhuha daripada Perspektif Psikologi dan Retorik", *Journal of Nusantara Studies*, vol. 2, no. 2, 2017.

Darman, Muhammad Syawal Rosyid, "Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial : Analisis Framing Kajian Keagamaan Bergenre Hijrah di YouTube", *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2023.

Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS, 2006.

----, *Metode Netnografi : Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

Facebook Fanpage Ustadz Abdul Somad.

Facebook Fanpage Ustadz Adi Hidayat.

Fadilla, Miftah, "Qur'anic Stylistics: A Heart-Calming Surah", *Al Manar: English And Arabic Journal*, vol. 15, no. 1, 2024.

Fairclough, Norman, *Discourse and Text: Linguistic and Intertextual Analysis within Discourse*. New York: Longman Publishing, 1995.

Fitriana, Evi dan Muhammad Khoiri Ridwan, "Ngaji Online : Transformasi Ngaji Kitab di Media Sosial", *Asanka*, vol. 2, no. 2, 2021.

Ghozali, Mahbub, "Penafsiran Retoris di Media Sosial : Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat melalui YouTube", *JALSAH: The Journal of al-Quran and as-Sunnah Studies Faculty of Ushuludin IIQ An-Nur Yogyakarta*, vol. 2, no. 2, 2022.

- H.A., Lubna dan Ahmad Fajri Asshidqi, “Kontroversi dalam Media Youtube : Analisis Penafsiran Gus Baha’ dan Ustaz Adi Hidayat tentang Kisah Nabi Adam a.s.”, *Contemporary Qur'an*, vol. 4, no. 2, 2024.
- H.S., Syifa dan Komarudin S., “Analysis Study of Qasam in Ad-Dhuha (al-Bayan li al-Qur'an Bint Syathi' Perspective”, *Journal of 'Ulūm al-Qur'ān and Tafsīr Studies*, vol. 2, no. 2, 2023.
- Hakim, Lukman Nul dan Nafisatuzzahro, “Kajian Tafsir Al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi Alquran dan Tafsir”, *International Conference on Tradition and Religious Studies*, vol. 1, no. 1, 2022.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 10*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2001.
- Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi Dan Penerapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Herawati, Andi. “Eksistensi Islam di Asia Tenggara”. *Ash-Shahabah*, Vol. 4, No. 2, Juli 2018
- Husein, Abdul Wahhab, *Surat ad-Dhuha, Fawaiduha wa Khashaisuha inda Nabi wa Ahl Baitihi*, Manama, Bahrain : Dar Al-Mahajja, 2017.
- Ichwan, Moh. Nor Mustaqim Pabbajah, Faizal Amin. “Digitization of Religious Tafsir : The Fading of Ulama' Authority in Post-Truth Era,” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 25, no. 2 (2024).
- Instagram Ustadz Adi Hidayat.
- Instagram Ustadz Abdul Somad.
- Islam, Syifa Hayati, “Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Youtube”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Jabal, Muhammad Hasan Hasan, *Mu'jam al-Isytiqaqi*, Kairo: Maktabat al-Adab, 2010.
- Jamil, Helmun, “Corak Linguistik As-Shabuni dalam Kitab Safwat al-Tafasir: Studi Aspek Balaghah pada Penafsiran Surah Ad-Dhuha”, *Ad-Dhuha Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, vol. 3, no. 3, 2022.
- Julherman, “Diksi dan Gaya Bahasa dalam Ceramah Ustadz Abdul Somad di Madura”, *Indonesian Journal of Applied Linguistic Review*, Vol. 3, No. 1, 2022.

- Karim, Abdul dan Muhammad Agus Zuhurul Fuqohak, “Mufassir Digital di Ruang Virtual : Mazhab Tekstualis, Moderat, dan Revisionis di Youtube Indonesia”, Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith, Vol. 23, No. 1, 2023.
- Katsir, Ibnu, Tafsir Ibn Katsir Jilid 10, Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi’i, 2019.
- Khairul N.J. Muhammad, dkk. “Media Sosial dan Pembentukan Budaya Menurut Islam”. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi dan Manusia 2019*, Fakulti Kejuteraan Kimia dan Tenaga, FSSK, Universiti Teknologi Malaysia.
- Khalid, Amru Muhammad Hilmie, *The Power of Holy Qur'an : Kekuatan Mahahidup Alam Semesta*, Jakarta: Sahara Publishers, 2013.
- Khotimah, Nurul, dkk. “Analysis of Digital Da’wa Ideology on Social Media: A Case Study of Preaching Actors on Youtube,” *Ilmu Dakwah* , Vol. 18, No. 2 (2024).
- Komara, Wildan Rinandra dan Rizaldy Satria Wiwaha, “Melodi Ilahi : Membongkar Keindahan Stilistika al-Mustawa al-Shauti dalam Surat ad-Duh”, Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 16, No. 1, 2024.
- Kuliah Umum Moderasi Beragama di UMJ oleh Ustadz Adi Hidayat, https://www.youtube.com/live/ex7al09mt1E?si=qCmn9xc6R8_O0u6m.
- Kutub at-Tis’ah. Kitab : Keutamaan Al-Qur’an, Bab : Bagaimana turunnya wahyu? Dan apa yang pertama kali diturunkan?, Lidwa Pustaka Software.
- Labib, A., “Tahadduts bin Ni’mah pada Q.S. ad-Dhuha ayat 11 menurut Tafsir al-Misbah dan relevansinya dengan Flexing”, Kontemplasi : Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, vol. 10, no. 1, 2022.
- Lukman, Fadhli, “Tafsir Sosial Media di Indonesia”, Nun, vol. 2, no. 2, 2016.
- Makmur, Najamuddin, “Tafsir Oral TGB Muhammad Zainul Majdi (Analisis terhadap Penafsiran Surah Al-Baqarah di YouTube)”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Mansur, Ali dan Deden Mula Saputra, “Analisis Wacana Nilai Moderasi Beragama: Kajian Ceramah Lisan Habib Husain Jafar Al-Hadar”, Insani : Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan, vol. 2, no. 1, 2024.
- Media, Tim Redaksi Qultum, *Ustadz Abdul Somad Ustadz Zaman Now*. Jakarta: QultumMedia, 2018.
- Muhammad, Mahdi dkk, “Islam Berkemajuan dan Islam Liberal : Sebuah Komparasi”, Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1, No. 6, 2023.

- N.B., Nurun, “Masuklah dalam Islam secara Kaffah : Analisis atas Tafsir Q 2 : 208 dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat di YouTube”, *Contemporary Qur'an*, vol. 1, no. 1, 2021.
- N.R., Ashraf dan Muhammad As'ad, “Analisis Metode Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media Sosial (Studi Kasus Channel Ustadz Abdul Somad Official Edisi Januari-Maret 2021)”, *Spektra Komunika*, vol. 1, no. 1, 2022.
- Nisa, Pia Khoirotun, dkk. “Komunikasi Efektif Gaya Ceramah Ustadz Abdul Somad (UAS) Versus Adi Hidayat (UAH)”. *Wacana : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol. 23, No. 2, Desember 2024.
- Ningsih, Pera Julia, Asnawi. “Rhetorical Stages in Ustadz Abdul Somad's Lecture “Strengthening the spirit of Unity” on Youtube”. *Language Circle*, Vol. 19, No. 1, October 2024. <https://journal.unnes.ac.id/journals/LC/article/view/12251/1847>.
- Nurul Khotimah, dkk. “Analysis of Digital Da'wa Ideology on Social Media: A Case Study of Preaching Actors on Youtube,” *Ilmu Dakwah* , Vol. 18, No. 2 (2024).
- Official, Youtube Adi Hidayat, , <https://youtu.be/DGnyPWQkeLk?si=ZmxiMO2R90zTtNys>.
- , Penganugerahan Gelar Doktor Honoris Causa- Ustadz Adi Hidayat, <https://www.youtube.com/live/Bai9EPB8Yd4?si=G8JcTLKmeUqynM8A>.
- Official, Youtube Ustadz Abdul Somad, https://youtu.be/TeX4-c4jMCI?si=4teU7h0TSoGz6i_P.
- Quba, Abdullah Abu dan Mohamed Al-Qatawna, “A Discourse Analysis of Surah Al-Duha in the Holy Qur'an : Implication for Contemporary Discourse”, *World Journal of English Language*, vol. 14, no. 2, 2024.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, Althaf Husein Muzakky, “Dinamika Ngaji Online dalam Tagar Gus Baha : Studi Living Qur'an di Media Sosial”, *Poros Onim*, Vol. 2, No. 1 (2021).
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, Althaf Husein Muzakky, dkk, “Ahlus Sunnah Views of Covid-19 in Social Media : The Islamic Preaching by Gus Baha dan Abdus Somad.”, *Al-Albab*, Vol. 10, No. 1, 2021.
- Rahmawati, T. dan MM Fauzi, *Fikih Filantropi : Studi Komparatif atas Tafsir Fi Sabilillah Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama*, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020.

- Rasyid, Ahmad Abdullah, “Maskulinitas dalam Media Online : Analisis Wacana Kritis dalam Kajian Ceramah Ustadz Salaf”, *Jurnal Ide Bahasa*, vol. 2, no. 2, 2020.
- Riscilla, Safira Azzah, “Magza Surah al-Naba’ [78] Perspektif Adi Hidayat : Analisis Tafsir Audiovisual di Youtube”, *Madinah : Jurnal Studi Islam*, vol. 11, no. 1, 2024.
- Romziana, Luthfiyah dan Indika Febrianti, “Penafsiran Esoterik (Batiniyah) tentang Ayat Salat: Analisis Terhadap Tafsir Syafahi Adi Hidayat di Youtube”, *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, vol. 22, no. 2, 2023.
- Rosidi, Imron, Khairunnas Rajab, Kasmuri Kasmuri, M. Arrafie Abdurrahman, and Masduki Masduki. 2024. “From Listening to Producing : Ustaz Abdul Somad’s Active Audiences in Pekanbaru, Indonesia”. *Ulumuna* 28 (1), 1-23. <https://doi.org/10.20414/ujis.v28i1.684>.
- Salik, Mohamad, *Nahdlatul Ulama dan Gagasan Moderasi Islam*. Malang: PT Literindo Berkah Jaya, 2020.
- Salsadilah, Nijma Aulia dan Danial, “Tafsir di Media Sosial (Analisis Makna Takdir oleh Ustadz Adi Hidayat di Youtube”, *Rausyan Fikr*, vol. 20, no. 1, 2024.
- Sauma, Moh Syahri, “Etika Dakwah dan Profesionalisme Da'i (Studi Psikologi Komunikasi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official)”, *An-Nida' : Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 9, no. 2, 2021.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim : Tafsir Atas Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.
- , *Tafsir al-Misbah Jilid 15 : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Sholehah, Mar'atus. “Pesan Dakwah Atas Problematika Kemiskinan Di Media Sosial : Analisis Pada Akun Instagram Ustadz Adi Hidayat,” *MD*, Vol. 5, No. 1, (2019).
- Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Syahputra, Dedek dkk, “Metode dan Strategi Dakwah UAS di YouTube”, *Jurnal Mercusuar*, Vol. 4, No. 2, 2023.
- Telegram Channel Ustadz Adi Hidayat.

Triantoro, Dony Arung. "Ustaz Youtube : Ustaz Abdul Somad dan Dinamika Perubahan Otoritas Keagamaan".*Penamas*, 33 (2): 205-224. <https://doi.org/10.31330/penamas.v33i2.405>.

Ummah, Muflikhatus dkk, "Tahadduth bi al-ni'mah dan Relevansinya terhadap Etika Bermedia Sosial dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Maqashidi)", *Relinesia : Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, vol. 2, no. 1, 2024.

Utami, Intan Melati, "Dinamika Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial Kajian Akun Ustadz Adi Hidayat", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Youtube Adi Hidayat Official.

Youtube Ustadz Abdul Somad Official.

Yuningsih, Hartati dan Abdul Ghany, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel YouTube Kajian Tafsir al-Ma'rifah", *Al-Qudwah : Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 2, no. 2, 2024.

Yunus, Muhammad dkk, "Analisis Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad : Membumikan Islam di Era Digital", *Arima : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 2, no. 1, 2024.

<https://www.suara.com/lifestyle/2024/07/09/163316/apa-itu-profesor-adjung-gelar-baru-ustaz-abdul-somad-dari-universitas-di-malaysia>

----, <https://youtu.be/23LSacU1EXI%3E?si=BnyxxBLONoO42xru>.

----, <https://youtu.be/TeX4-c4jMCI?si=rCiVPTVyzxnvWFO2>.

----, <https://youtube.com/shorts/varvwtgqYFU?si=bM3RlrPEpVUh5IV2>.

----, https://youtu.be/HbkR_kP70yM?si=KrPt101Ct21iMwL0.

----, <https://youtube.com/live/Uq1n3JFF-Cc?si=04rVDgTE30MHLx84>.

----, <https://youtu.be/fSJI4ze31CA?si=c-mZu5cxlCCPfx4W>.

----, <https://youtu.be/RmswvBAGg9Q?si=o7wVWYE8rb5Xh8iz>.

<https://youtube.com/live/vBfuLnPBFUM?si=NLznVQ0fsEwZ0KKI>.

<https://damarku.id/islam-dan-kebudayaan-di-banten/>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2025